

ANALISIS FINANSIAL PEMBENTUKAN NILAI TEGAKAN JATI
(*Tectona grandis* L.f.)
(Studi Kasus KPH Bojonegoro Perum Perhutani Unit II Jawa Timur)

Oleh :
Mundhi Pranoto¹
Wahyu Andayani²

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tegakan (*stumpage value*) jati sebagai harga jual dasar. Penelitian dilakukan di KPH Bojonegoro Perum Perhutani Unit II Jawa Timur pada kawasan hutan yang berbonita 3,5 dengan daur analisis 60 tahun.

Metode yang digunakan untuk menaksir nilai tegakan tersebut adalah metode analisis biaya atau *Cost Value Method* (CVM). Analisis yang digunakan adalah analisis finansial dengan konsep penilaian untuk waktu yang akan datang (*Future Value*).

Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut : a) Taksiran tegakan jati dari pengambilan sampel di lapangan dengan metode sistematik sampling diperoleh hasil sebesar 183,34 m³/ha, b) Biaya total terkompon (*total compounded cost*) dengan tingkat suku bunga riil (*interest rate*) pertahun ($i = 8,33\%$) adalah sebesar Rp 836.364.280,79/ha/daur, dengan demikian maka nilai tegakan (*stumpage value*) jati permeter kubik adalah sebesar Rp 4.280.899,08.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan sebaiknya harga jual dasar kayu jati yang ditetapkan oleh perusahaan (Perum Perhutani) pada daur tersebut adalah sebesar nilai tegakannya (*stumpage value*).

Kata kunci : *stumpage value*, daur, *interest rate*.

¹ Mahasiswa jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.

² Pembimbing skripsi, staf pengajar jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.